

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

Bab ini menjabarkan 1) desain penelitian, 2) batasan istilah, 3) partisipan, 4) lokasi dan waktu studi kasus, 5) pengumpulan data, 6) uji keabsahan data, 7) analisis data, 8) etika penelitian. Berikut uraian kedelapannya.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dalam bentuk studi untuk mengetahui permasalahan asuhan keperawatan pada pasien Isolasi Sosial di Griyo Welas Asih Mambbaul Hikmah Mojokerto. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

#### **3.2 Batasan Istilah**

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan kunci yang menjadi fokus studi kasus. Dalam penelitian studi kasus batasan istilah adalah :

Isolasi sosial merujuk pada ketidakmampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sesuai dengan norma-norma sosial yang realistis. Penarikan diri adalah respons individu yang bisa bersifat fisik atau psikologis. Respons fisik mencakup penghindaran atau mengabaikan stresor, sementara respons psikologis meliputi sikap apatis, isolasi, dan kurangnya minat yang seringkali terkait dengan rasa takut dan permusuhan. (Riska, 2019)

### **3.3 Partisipan**

Subjek dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah dua orang klien di Griyo Welas Asih Mambbaul Hikmah Mojokerto dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden dan menyetujui penelitian ini.
2. Mempunyai masalah Isolasi Sosial
3. Jenis Kelamin Laki-laki
4. Usia 17-50 Tahun

### **3.4 Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian dan studi kasus ini dilakukan di Griyo Welas Asih Mambbaul Hikmah Mojokerto. Studi kasus dilakukan selama 2 minggu, masing-masing berlangsung selama 100 menit dalam satu kunjungan.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data adalah suatu proses terstruktur dan terstandar yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Selalu terdapat keterkaitan antara metode pengumpulan data dan pertanyaan penelitian yang hendak dijawab. Data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini berkaitan dengan keluarga yang memiliki anggota dengan masalah isolasi sosial. Dalam studi kasus ini, peneliti memanfaatkan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi.

1. Wawancara

Wawancara harus melibatkan interaksi tanya jawab langsung antara peneliti dan klien beserta keluarganya, serta menggunakan format pengkajian keperawatan untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif. Peneliti mengajukan

pertanyaan kepada perawat klien yang mengalami isolasi sosial mengenai identitas klien, data biometrik, usia, jenis kelamin, keluhan utama, serta strategi yang harus diterapkan oleh perawat saat merawat klien yang mengalami isolasi sosial. Hal ini mencakup tanggung jawab perawat dalam menangani masalah isolasi sosial klien.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan SP, pemeriksaan, dan observasi langsung kepada klien untuk mendapatkan data dan mengkaji keadaan umum klien, TTV, emosi, reaksi, sikap, dan perilaku subjek penelitian dengan menggunakan format penilaian pelayanan kesehatan jiwa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini berupa hasil dari pemeriksaan diagnosis dari data pengkajian berdasarkan format pengkajian jiwa.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Sumber informasi untuk uji keabsahan data dalam studi kasus ini menggunakan 3 data utama yaitu klien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu isolasi sosial pada kasus skizofrenia. Uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Proses mencakup pembuatan kriteria, identifikasi partisipan, pencarian pasien, verifikasi data dengan pembimbing, serta tinjauan kasus hingga tahap evaluasi.

2. Triangulasi data merupakan teknik yang dipakai dalam penelitian untuk melibatkan pihak lain dalam pengumpulan dan analisis data guna memberikan klarifikasi terhadap data dan informasi yang didapat dari responden. Pihak lain yang terlibat dalam studi kasus ini termasuk perawat, data rekam medis, observasi terhadap klien, dan tenaga pendukung yang memberikan informasi kepada keluarga mengenai kondisi klien.

### **3.7 Analisa Data**

Pengolahan data dimulai sejak peneliti berada di lapangan hingga semua informasi terkumpul. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, deskripsi dalam satuan-satuan, sintesis, organisasi ke dalam pola-pola, serta penilaian terhadap kepentingan dan relevansinya, yang kemudian didokumentasikan dengan cara yang mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain. Dalam analisa data, fakta-fakta disajikan, dibandingkan dengan teori-teori yang ada, dan diungkapkan sebagai opini yang akan didiskusikan. Teknik analisa ini terutama melibatkan narasi dari hasil interpretasi wawancara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan analisis ini didasarkan pada observasi peneliti dan studi dokumen untuk memfasilitasi interpretasi data dan perbandingan dengan teori yang ada guna memberikan rekomendasi.

#### **1. Pengumpulan Data**

Informasi diperoleh melalui proses WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasilnya direkam dalam catatan lapangan dan direproduksi dalam format laporan evaluasi.

## 2. Mereduksi Data

Data wawancara yang dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dirangkum dalam bentuk laporan pengkajian, yang mengkategorikan data medis psikiatri menjadi data subjektif dan objektif, analisis berdasarkan hasil tes diagnostik, dan membandingkannya dengan nilai normal.

## 3. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, diagram, dan narasitek. Untuk menjaga kerahasiaan klien, identitas mereka disamarkan. Setelah data disajikan, selanjutnya akan dibahas dan dibandingkan dengan temuan sebelumnya dari penelitian lain serta dianalisis secara teoritis dengan konsep perilaku kesehatan.

## 4. Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

### **3.8 Etika Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO dan mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian. Setelah permohonan izin ditandatangani, penelitian akan dilakukan dengan fokus pada etika penelitian, yang terdiri sebagai berikut:

1. Informed Consent ( lembar persetujuan)

Lembar persetujuan adalah mekanisme kesepakatan antara peneliti dan responden penelitian, di mana responden diberikan lembar persetujuan untuk menentukan apakah mereka bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas klien. Peneliti tidak memberikan nama-nama klien pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulandata.

3. Confidentiality ( Kerahasiaan )

Demi menjaga kerahasiaan data penelitian, baik informasi maupun masalah-masalahlainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan disertakan dalam laporan hasil riset.

